



FUN WITH ENGLISH UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SDI ENDE 9

Oleh

Novatun Ela Mahmud¹, Agustina Pali², Fransiska Febriana Jani^{3*}, Eugenia Kristina Mbu⁴, Mariano Eugenius Sani Hurint⁵, Maria Yohana Mazing⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Flores

E-mail: ³febrianajani@gmail.com

Article History:

Received: 06-06-2024

Revised: 26-06-2024

Accepted: 09-07-2024

Keywords:

UKM, Pengabdian

Masyarakat, Bahasa Inggris

Abstract: Bahasa Inggris merupakan sebuah Kebutuhan di Zaman ini. Oleh karena itu, bahasa Inggris hendaknya di ajarkan secara lebih maksimal terutama kepada anak usia sekolah dasar. Melalui obeservasi anggota ukm english club PGSD Universitas Flores menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di SDN Ende 9 belum maksimal dilakukan. Tujuan UKM English Club melakukan pengabdian adalah mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada peserta didik di SDN Ende 9. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pembelajaran tatap muka di kels 3, 4, dan 5 menggunakan teknik ceramah interaktif, tanya jawab, sing a song, games dan demonstrasi. Pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran yang menarik. Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik mengetahui dan dengan cepat kosa kata baru mulai dari cara penulisan hingga pengucapan dibuktikan dengan peserta didik dapat menjawab pertanyaan adari anggota UKM tanpa merasa kesulitan. Setelah kegiatan ini, kami berharap akan di adakan kegiatan pengabdian secara rutin (se-minggu sekali) agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan bahsa inggrisnya.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, Bahasa Inggris dianggap sebagai kebutuhan karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional. Bahasa Inggris adalah Bahasa sains dan teknologi oleh karena itu seseorang yang tidak memiliki kemampuan berbahasa inggris akan menghadapi kesulitan didunia yang semkain terbuka, cepat, dan tidak terkendali (Sinaga et al., 2017)

Dengan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan Bahasa inggris, seseorang akan memiliki kesempatan untuk mengakses dunia informasi dan teknologi. Oleh karena itu, sangat penting mengajarkan Bahasa Inggris sedini mungkin (Jazuly & Ahmad, 2016) Pembelajaran Bahasa Inggris perlu di terapkan sejak dini, bahkan lebih baik di jennjang Sekolah Dasar, karena dengan adanya pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, peserta didik akan lebih muda mengembangkan Bahasa Inggris di saat peserta didik menginjak usia remaja yaitu Ketika peserta didik memasuki Sekolah Menengah



Pertama dan ketingkat yang lebih tinggi. Bahasa Inggris yang di ajarkan oleh guru tersebut akan melekat pada ingatan mereka, dan mereka akan terus melekat di pikiran mereka. Kondisi ini akan mempermudah anak saat mereka mempelajari Bahasa Inggris yang lebih spesifik pada jenjang selanjutnya, karena mereka telah menguasai kosa kata dasar yang telah di pelajari pada jenjang Sekolah Dasar.

Pendidikan Bahasa Inggris diperkenalkan sebagai mata Pelajaran muatan local dari kelas 4 sampai kelas 6 sejak tahun 1994(VITELLI, 2018) Namun, seiring perkembangan zaman dan pergantian kurikulum, dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum Merdeka akhirnya Bahasa inggris menjadi mata Pelajaran pokok di sekolah dasar(Alfaiz et al., 2023). SDI Ende 9 yang terletak di Jln Masjid raya, kelurahan kota raja, kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur Merupakan salah satu SD yang menerapkan kurikulum Merdeka dan hal ini berarti disekolah dasar tersebut meyetujui adanya pembelajaran Bahasa inggris sesuai dengan ketentuan kurikulum Merdeka.

Melalui program Magang II (Asisten guru) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Flores, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, mahasiswa berkesempatan melakukan magang di SDI Ende 9. Pada proses magang mahasiwa melakukan observasi dan ditemukan bahwa di SDI Ende 9 pembelajaran bahasa inggris masih belum maksimal dilakukan yang menyebabkan peserta didik belum menguasai kosa kata dasar Bahasa Inggris sehingga membutuhkan bimbingan khusus untuk penguasaan kosa kata dasar. Mahasiswa yang melakukan magang yang juga tergabung dalam UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) English Club Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengajak anggota dari UKM *English Club* untuk membimbing peserta didik di SDI Ende 9.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan yang menjadi tempat berkumpulnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, dan kreativitas(Noviyanti, 2021). Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Flores memiliki banyak UKM yang dikelolola oleh HMPS PGSD seperti UKM Voli, UKM Futsal, UKM Seni Tari, UKM Menulis, UKM *English Club*, UKM Cinta Lingkungan, dan lain-lain. Salah satu UKM aktif di PGSD adalah *English Club*. UKM *English Club* adalah salah satu wadah yang disediakan oleh HMPS PGSD sebagai tempat belajar dan berkumpulnya mahasiswa yang memiliki minat, bakat dan kemauan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa inggrisnya. Anggota UKM *English Club* memilki kegiatan *Weekly* (Mingguan) yaitu melakukan pertemuan setiap hari sabtu didampingi oleh dosen pendamping untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan memepelajari materi-materi Bahasa inggris yang relevan dengan materi di sekolah dasar. Materi yang telah di pelajari seperti: *Abjad, Greeting, Introducing Self, part of body, Family Member fruit and vegetable, calender, Dialog, dan narative Text*.

Kedatangan UKM *English Club* bertujuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa inggris yang *fun* atau menyenangkan untuk peserta didik kelas 3, 4, dan 5 di SDI Ende 9. Anggota UKM *English club* dipercayakan untuk membawakan materi tentang *Friut and vegetable* di kelas 3, *Greeting* di kelas 4, dan *Part Of Body* di kelas 5.

METODE



Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka yang menyenangkan untuk pembelajaran Bahasa Inggris (*Fun With English*) dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik SDI Ende 9 kelas 3 dengan jumlah peserta didik 16 orang, kelas 4 dengan jumlah peserta didik 13 orang, dan kelas 5 dengan jumlah peserta didik 11 orang. Di setiap kelas, peserta didik akan didampingi oleh 2 orang anggota UKM *English Club*. Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan Perencanaan. Dalam tahap perencanaan ini anggota *English Club* melakukan: 1) melakukan pendekatan dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, 2) membagi anggota UKM *English Club* dalam 3 kelompok yang berisikan 2 orang, 3) menyiapkan materi yang akan diajarkan di sekolah, 4) menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disiapkan.
- b. Tahapan Pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini anggota menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu: 1) metode ceramah interaktif; dengan metode ceramah anggota UKM *English club* memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 2) metode tanya jawab; metode tanya jawab dilakukan agar adanya interaksi antara peserta didik anggota UKM. 3) metode *sing a song* (menyanyikan sebuah lagu). Peserta didik belajar melalui lagu Yang bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah mengingat kosak kata melalui lagu (Firdaus et al., 2023), 4) *games*; metode permainan ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar melalui permainan dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, 5) metode demonstrasi; bertujuan agar peserta didik melakukan pengulangan materi yang diajarkan seperti pengulangan kosakata baru mulai dari penulisan (*Writeing*) hingga pengucapan (*pronaucation*). (Teiseran, 2020)
- c. Tahapan Akhir. Hal-hal yang dilakukan pada tahap akhir adalah memastikan peserta didik memahami materi yang telah diajarkan dengan melakukan metode demonstrasi atau pengulangan dan melakukan Quis (Pali et al., 2021)

HASIL

Kegiatan *Fun With English* dilakukan di tiga kelas dengan materi yang berbeda-beda. Di kelas 3 anggota UKM *English club* yang berjumlah 2 orang memilih materi *Fruit and Vegetable*. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan sapaan dan pemateri memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan kedatangan. Pemateri memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik seperti: pernahkah adik-adik belajar Bahasa Inggris? Untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik. Setelah mendengarkan jawaban dari peserta didik pemateri menyadari bahwa peserta didik belum terbiasa menggunakan Bahasa Inggris bahkan peserta didik belum mengenal abjad dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, pemateri mengajak peserta didik untuk mengenal abjad dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu ABCD dalam Bahasa Inggris. Pada kegiatan inti pemateri menyebutkan judul materi yang akan dibahas bersama dan menunjukkan media pembelajaran berupa gambar buah dan sayuran yang telah dilengkapi dengan kosak kata Bahasa Inggris (Hafid, 2011). Pemateri mulai menjelaskan (*telling*) materi dan menyebutkan (*pronaucation*) serta menuliskan (*Writeing*) kosak kata *Fruit and vegetable* pada papan tulis.



Peserta didik yang mendengarkan cara penyebutan kosa kata kemudian mengulang kembali pengucapan kosa kata (*Listen and Repeat*). Agar terjadi interaksi antara pemateri dan peserta didik maka pemateri meminta peserta didik untuk maju kedepan kelas dan mengeja kosa kata yang dituliskan pemateri dalam Bahasa Inggris. Setiap kosa kata baru yang ditulis oleh pemateri akan di eja oleh setiap peserta didik yang berbeda agar setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama. Kosa kata yang diajarkan pemateri diharapkan dapat diingat oleh peserta didik sehingga pemateri menggunakan metode sing a song (menyanyikan sebuah lagu) yang masih berkaitan dengan materi *Fruit and vegetable*. Melalui lagu peserta didik dapat mengingat cara penulisan dan pengucapan kosa kata *Fruit and vegetable*, hal ini terbukti Ketika pemateri meminta peserta didik mengulang Kembali cara penyebutan, penulisan, dan pengejaan kosa kata, peserta didik tidak mendapatkan kesulitan dan dengan mudah menyebut, menulis, dan mengeja kosa kata dengan benar. (Fatimah & Muttaqin, 2020) Pada kegiatan penutup pemateri melakukan refleksi untuk mengetahui apakah pembelajaran menyenangkan dan apakah peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris pada kesempatan selanjutnya.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran di kelas 3: whriteing (menulis), pronaucation (menyebutkan), spelling (mengeja) kosakata fruit and vegetable.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran di kelas 3: Metode Sing a Song (menyanyikan sebuah lagu)

Pembejalaran di kelas 4 diawali dengan sapaan awal dari anggota UKM ysgn bertugas melakukan kegiatan pembelajaran di kelas 4. Mahasiswa menyapa dan memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris namun dijelaskan kembali ke dalam Bahasa Indonesia agar bisa menambah pengetahuan peserta didik. Setelah sapaan dan perkenalan diri anggota UKM juga



mengajak peserta didik untuk berdoa. Materi yang akan di bahas adalah Greeting (sapaan). Pada kegiatan inti anggota UKM menyebutkan materi yang di bahas dan menjelaskan secara singkat maksud dari materi tersebut. Anggota UKM bertanya kepada peserta didik: “sapaan seperti apakah yang kalian ucapkan pada guru di sekolah?” anggota UKM menulis jawaban peserta didik di papan tulis. Hal ini bertujuan agar peserta didik belajar terlebih dahulu sapaan yang akan sering digunakan olehnya. Kemudian, anggota UKM mulai menerjemahkan sapaan yang sudah di tulis di papan kedalam Bahasa Inggris. Sapaan yang di tulis berupa, selamat pagi (*Good morning*), selamat siang (*Good Afternoon*), selamat sore (*Good Evening*) dan selamat tidur (*Good Night*). ada juga sapaan halo (hallo), hai, apa kabar (*How Are You*) beserta jawabannya. Setelah itu anggota UKM menuliskan (*Wreeting*) sapaan-sapaan tersebut dalam Bahasa Inggris di papan tulis dan menyebutkan cara pengucapan (*Pronaunce*), peserta didik mendengar dan mengulangi sapaan yang diucapkan oleh anggota UKM. Menurut Roestiyah (2001) demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses pembelajaran sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang ditunjukkan oleh guru. anggota UKM menggunakan metode demonstrasi agar peserta didik dapat mengulang Kembali cara pengucapan dan penulisan kosa kata Greeting. (Darsiana, 2018) Anggota UKM membuat percakapan sederhana seperti, apa kabar? Supaya peserta didik dapat berinteraksi dalam Bahasa Inggris. Agar peserta didik dapat mengingat kosa kata yang telah diajarkan anggota UKM menyiapkan lagu Greeting. Melalui lagu peserta didik belajar cara mengucapkan, menulis dan mengingat kosa kata pada lagu tersebut.



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran di kelas 4: Anggota UKM menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran



Gambar 5. Kegiatan pembelajaran di kelas 4 menggunakan metode sing a song



Gambar 6. Foto bersama anggota UKM dengan peserta didik kelas 3

Pembelajaran di kelas 5 diawali dengan anggota UKM memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan kesekolah, untuk melakukan pembelajaran Bahasa Inggris bersama, materi yang diajarkan adalah *Part Of Body*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menggunakan metode *sing a song* (menyanyikan sebuah lagu) lagu yang dinyanyikan adalah *Head Shoulder Knee And Toes* (Kepala, Pundak Lutut, Kaki) nyanyian juga disertai dengan Gerakan yang menunjukan setiap anggota tubuh yang disebutkan dalam lagu. Setelah bernyanyi anggota UKM bertanya kosakata apa yang ditemukan oleh peserta didik dari lagu yang dinyanyikan. Peserta didik secara antusias menyebutkan kosakata yang diingatnya, kemudian anggota UKM menuliskan kata yang disebutkan oleh peserta didik. Karena nyanyian diiringi dengan Gerakan maka peserta didik bisa menganalisis terjemahannya dari kosakata tersebut. Hal ini mempermudah peserta didik memahami materi *Part Of Body*. Tidak hanya mengajarkan kosakata *Part Of Body*, anggota UKM juga menyelipkan materi penggunaan huruf "S" dalam sebuah kata yang menandakan jumlah lebih dari satu. Bagian tubuh manusia (*part of body*) ada yang berpasangan atau lebih dari satu sehingga kosakata



dari bagian tubuh tersebut harus ditambahkan dengan "S", misalnya *Eye* (Mata) menjadi *Eyes*. Kosa kata yang ditulis dipapan tulis dihapus kemudian peserta didik diminta untuk menulis (*Wraiting*) dan menyebutkan (*pronounce*) Kembali salah satu kosa kata yang mereka ingat satu persatu. selain itu anggota UKM juga menyiapkan kuis untuk peserta didik dan peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat, Anggota UKM merasa bahwa tujuan pembelajaran tercapai, hal ini dibuktikan dengan semua peserta didik bisa mengingat dan menuliskan Kembali kosa kata yang telah diajarkan.



Gambar 7. Kegiatan pembelajaran di kelas 5



Gambar 8. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode sing a song di kelas 5



Gambar 9. Peserta didik menuliskan Kembali kosa kata yang di ingat dan menjawab quis



Gambar 10. Foto anggota ukm bersama peserta didik dan wali kelas 5

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang mengusung tema Fun With English berhasil dilakukan di SDN Ende 9. Setelah kegiatan ini dilakukan peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang kosa kata dalam Bahasa Inggris dan pecakapan singkat yang dapat memudahkan mereka beradaptasi dengan lingkungan baru dan bagi masa depan mereka. Hal ini terbukti setelah pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan mudah dan tidak mendapat kesulitan baik dalam penulisan maupun penyebutan kosa kata. Bahkan saat pemberian quis peserta didik dapat menjawab quis dengan tepat. Keantusiasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka aktif bertanya dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan merasa bahwa Bahasa Inggris sangat perlu untuk dipelajari.

Pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi di sekolah dasar karena di era yang semakin modern selain menjadi Bahasa internasional, Bahasa Inggris juga menjadi sebuah kebutuhan (Susanthi, 2020). Bahasa Inggris perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah dasar karena sekolah dasar merupakan gerbang anak di dunia pendidikan sebelum ia masuk ke jenjang sekolah menengah dan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, tugas guru adalah untuk mempersiapkan anak untuk mampu bersaing dengan orang lain



dan menjadi manusia yang berguna di era yang semakin modern.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya kami akan melakukan kegiatan pembelajaran rutin sekali dalam seminggu bagi anak-anak yang memiliki minat untuk belajar Bahasa Inggris agar dapat belajar bersama kami untuk meningkatkan *English Skills*.

PENGAKUAN

Terima Kasih kepada ; 1) Pihak sekolah SDI Ende 9 yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat "Fun With English". 2) Pihak program studi yang telah memberikan kepercayaan kepada UKM English Club untuk melakukan kegiatan Fun With English, 3) Dosen pendamping UKM English Club yang telah mendampingi kami dalam pelaksanaan kegiatan dan mendampingi kami dalam proses pembuatan artikel pengabdian. 4) Teman-teman sejawat yang telah berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alfaiz, A., Andre, J., Fahriza, I., Rachmaniar, A., Dartina, V., & Kadafi, A. (2023). Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 96. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.13990>
- [2] Darsiana, D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Demontrasi Siswa Kelas Iii Sd Negeri 157 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5068>
- [3] Fatimah, N., & Muttaqin, A. I. (2020). Pendampingan Pelatihan "Penggunaan Metode Sing a Song Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Mi Al-Ikhsan Canga'an Genteng." *Jurnal ABDI KAMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 201–211.
- [4] Firdaus, M. I., Fadilah, A. A., & Unzhilaika, U. (2023). *Pengaruh Metode Sing A Song Terhadap Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris*. 3(5), 1854–1861. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i5.937>
- [5] Hafid, H. A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 69–78. journal.uin-alaudhin.ac.id
- [6] Jazuly, & Ahmad. (2016). Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1), 33–40.
- [7] Noviyanti, M. (2021). Implementasi Program UKM English Club Mahasiswa Non-English Department. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(1), 35–46. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.588>
- [8] Pali, A., Mbabho, F., & Wali, M. (2021). English for the Beginners di Era New Normal melalui Joyful Learning di SDI Turekisa, Ngada-Flores, NTT. *Publikasi Pendidikan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i1.16394>
- [9] Sinaga, J. B., Manurung, S., & Marpaung, J. E. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang Rw 18. *Minda Baharu*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1171>
- [10] Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>



-
- [11] Teiseran, G. G. (2020). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Monolog Pendek Berbentuk Prosedur Pada Siswa Kelas Vii-F Smp Negeri 5 Abiansema Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 192–197. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.24923>
- [12] VITELLI, K. D. (2018). Document 1: *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1*, 1, 223–248. <https://doi.org/10.2307/j.ctv7xbrjm.41>